

**PENGARUH MEDIA FLASH CARD DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA “HAK DAN KEWAJIBAN DIRUMAH DAN DISEKOLAH” TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV DI SEKOLAH DASAR**

Petrus Mau Tellu Dony¹, Yermia S. Wabang², Nehemia Fanpada³,
Imanuel Yosafat Hadi Manapa⁴

^{1,2,3,,4}Universitas Tribuana Kalabahi

¹petrusdony2@gmail.com, ²yermia.19002@mhs.unesa.ac.id,
³fanpadanehemia@gmail.com, ⁴manuelmathematics@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of Pancasila education for fourth-grade students, because teachers do not use varied learning media. The purpose of this study is to determine the Effect of Flash Card Media in Learning Pancasila Education "Rights and Obligations at Home and at School" on the Learning Outcomes of Fourth-grade Students of UPTD SD Negeri Pailalang. This study uses a pre-experimental method of quantitative research with a one-group approach (pretest posttest) with a sample size of 21 students. The sampling technique is saturated sampling. In this study, the data collection technique was through tests with a one-group pretest posttest research design. Furthermore, a prerequisite test for normality was carried out at 0.083. After that, a test was carried out with a hypothesis test using the Paired Sample t-test after which the data was analyzed using SPSS 22 and obtained the results of t-test 11,206 and t-table 1,725, meaning $t_{hit} > t_{table}$, so H_0 was rejected and H_1 was accepted. From these results, it can be concluded that using flash cards in Pancasila Education learning on "Rights and Obligations at Home and at School" at the Pailalang Elementary School Technical Implementation Unit (UPTD) can improve student learning outcomes.

Keywords: flash cards, pancasila education, learning outcomes, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik kelas IV, dikarenakan guru tidak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Media *Flash Card* Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila “*Hak dan Kewajiban dirumah dan Disekolah*” Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV UPTD SD Negeri Pailalang. Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimen* jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *one grup (pretest posttest)* dengan ukuran sampel 21 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yakni *sampling* jenuh. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data melalui tes dengan desain penelitian *one-grup pretest posttest*. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat uji normalitas sebesar 0,083. Setelah itu dilakukan tes dengan uji hipotesis menggunakan uji Paired Sampel t-test setelah itu data dianalisis menggunakan bantuan SPSS 22 dan mendapat hasil t_{hit} 11.206 dan t_{tab} 1.725 artinya $t_{hit} > t_{tab}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Media *Flash Card* Dalam Pembelajaran

Pendidikan Pancasila “*Hak dan Kewajiban dirumah dan Disekolah*” di UPTD SD Negeri Pailalang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: media *flash card*, pendidikan pancasila, hasil belajar, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pembelajaran. Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subyek didik atau pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subyek didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien Harefa et al., (2022). Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serentetan perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. (Akhiruddin et al., 2019). Menurut Purba dalam Zahwa, (2022) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dapat melibatkan seseorang atau lebih dalam suatu upaya untuk mendapatkan suatu ilmu pengetahuan, keterampilan, norma positif, serta nilai nilai yang berasal dari banyak sumber dalam suatu proses belajar. Pada

hakikatnya, pembelajaran merupakan suatu proses untuk mengatur, mengorganisasi lingkungan di sekitar audiens dengan tujuan menumbuhkan serta mendorong semangat audiens untuk melakukan suatu pembelajaran. Selain itu belajar juga merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan, baik perubahan tingkah laku maupun perubahan tidak tahu menjadi tahu Hijjayati et al., (2022). Sehingga kebiasaan belajar yang dilakukan peserta didik itu akan mempengaruhi hasil yang dicapai. Untuk meningkatkan hasil belajar yang baik perlu didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang baik dan tepat.

Pendidikan Pancasila merupakan pembelajaran yang berguna untuk membentuk karakter serta perilaku pada peserta didik. Sebagai dasar negara, Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai landasan ideologi, tetapi juga sebagai

pedoman dalam berinteraksi dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk melakukannya khususnya di tingkat pendidikan dasar, untuk memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Pendidikan pancasila berperan penting dalam membentuk generasi pemahaman dan perapan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Pada tingkat sekolah dasar pendidikan bukan hanya mengajarkan konsep dasar pancasila namun untuk membentuk karakter dan perilaku peserta didik. Kemdikbud dalam Pancasila et al., (2024)

Media pembelajaran adalah salah satu alat yang berperan penting dalam proses belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didik. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta

keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Menurut Dony et al., (2022) dengan media pembelajarn, seorang peserta didik memerlukan media pembelajaran, dimana dengan adanya media pembelajaran, guru dapat mengalihkan perhatian siswa, agar tidak cepat bosan dan jenuh dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, pemilihan media harus benar-benar tepat agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah. Yang dimana dengan pemanfaatan media pembelajaran ini, akan menunjang efektivitas, efisiensi dan juga daya tarik dalam pembelajaran. oleh sebab itu, guru perlu melakukan perencanaan secara matang ketika merancang pembelajaran di kelas.

Salah satu media yang dilihat cukup baik dalam pembelajaran adalah media *Flash Card* (Kartu Gambar). Menurut Sari et al., (2018), Media *Flash Card* merupakan salah satu

bentuk media pembelajaran berbasis visual yang memegang peran sangat penting untuk mempermudah anak mengingat dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan media *Flash Card* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Selain dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran, media ini juga mampu mengurangi kebiasaan pendidik yang hanya ceramah di depan kelas.

Media pembelajaran ini sesuai dengan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila peserta didik dapat mempelajari hak dan kewajiban. Zuhdi, dkk dalam Datar, (2025) menyatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang memiliki tujuan agar peserta didik dapat menjalankan perannya secara aktif dan kreatif selama proses pembelajaran serta dapat menerapkannya sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari hari. Guru dapat mengetahui keberhasilan

pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah berdasarkan dari hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk melakukannya khususnya di tingkat pendidikan dasar, untuk memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila. Pendidikan Pancasila berperan penting dalam membentuk generasi pemahaman dan penerapan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Pada tingkat sekolah dasar pendidikan bukan hanya mengajarkan konsep dasar pancasila namun untuk membentuk karakter dan perilaku peserta didik. Keterkaitan antara media dan materi pembelajaran maka media *Flash Card* ini sesuai dengan proses pembelajaran pendidikan pancasila. Dengan adanya media ini peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila tentang hak dan kewajiban dirumah dan disekolah. Dony (2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas

IV di UPTD SD Negeri Pailalang, saat proses pembelajaran Pendidikan Pancasila materi tentang hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah yakni guru lebih cenderung menggunakan buku teks dengan menggunakan metode ceramah dari pada media bantu visual maupun interaktif lainnya, minimnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran seras hasil belajar yang menurun pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila yang belum digunakan guru pada saat proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Selain itu berdasarkan pengamatan peneliti saat melakukan observasi pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila materi tentang hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah, peserta didik terlihat kurang aktif, peserta didik merasa jenuh dan bosan, saling mengganggu, keluar masuk kelas, dan peserta didik tidak fokus pada materi pembelajaran sehingga pada saat guru bertanya peserta didik tidak mampu menjawab, yang mengakibatkan hasil belajar peserta didik menurun karena dilihat dari standar KKTP pada

mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah 75, dan hasil belajar yang di peroleh sebagian peserta didik tidak memenuhi standar KKTP tersebut dimana 7 peserta didik mencapai KKTP, dan 14 peserta didik tidak mencapai KKTP. Maka data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di UPTD SD Negeri Pailalang perlu ditingkatkan lagi proses pembelajarannya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pentingnya penelitian ini dilakukan karena dapat membantu memecahkan masalah seperti yang telah paparkan sebelumnya

B. Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Pre-eksperimen dengan pendekatan *one grup (pretest posttest)* Susanti, (2023). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa Pengaruh Media Flash Card Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV di UPTD SD Negeri Pailalang. Penelitian kuantitatif pre-

eksperimen dilakukan dengan *one grup pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). Desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

01 x 02

Keterangan

- 01** = tes awal (pretest)
- 02** = tes akhir (posttest)
- = Perlakuan Pembelajaran
- X** Pendidikan Pancasila
Menggunakan Media *Flash Card*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data hasil penelitian ini meliputi data tes hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan pancasila kelas IV sekolah UPTD SD Negeri Pailelang yang menerapkan Media *Flash Card*. Data yang dianalisis diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 1. *pretest* dan *posttest*

No	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	40	84
2.	28	60
3.	68	85
4.	72	100
5.	75	85
6.	56	88
7.	45	80
8.	60	90
9.	75	100
10.	75	90
11.	52	85
12.	72	85
13.	55	75
14.	75	80
15.	40	80
16.	40	85
17.	25	60
18.	55	76

No	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
19.	45	85
20.	75	100
21.	28	70

Selanjutnya, data hasil *Pretest* dan *Posttest* dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji *Paired sample t-test* untuk mengetahui distribusi data serta menguji perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, yang disajikan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas data dapat menggunakan SPSS 22 for windows. Data dikatakan berdistribusi normal jika pada output kolmogrof-smirnov harga kofesien Asymptotic sig > alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Sebaliknya jika harga kofesien Asymptotik sig < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal dengan tabel Uji Normalitas menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%
Posttest	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%

Berdasarkan tabel normalitas diatas terlihat bahwa data yang digunakan pada kelompok *pretest* dan

posttest bersifat valid dengan jumlah sampel atau N 21 peserta didik. Berdasarkan hasil belajar sebelum menggunakan media *Flash Card* dan sesudah menggunakan media *Flash Card* pada hasil belajar pretest dan posttest adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Descriptives Hasil *Pretest* Dan *Posttest*

	Statistic	Std. Error
Pretest Mean	54.95	3.764
95% Lower Confidence Interval for Mean	47.10	
95% Upper Confidence Interval for Mean	62.80	
5% Trimmed Mean	55.49	
Median	55.00	
Variance	297.548	
Std. Deviation	17.250	
Minimum	25	
Maximum	75	
Range	50	
Interquartile Range	34	
Skewness	-.291	.501
Kurtosis	-1.218	.972
Posttest Mean	83.00	2.381
95% Lower Confidence Interval for Mean	78.03	
95% Upper Confidence Interval for Mean	87.97	
5% Trimmed Mean	83.33	
Median	85.00	
Variance	119.100	

Std. Deviation	10.913
Minimum	60
Maximum	100
Range	40
Interquartile Range	11
Skewness	-.505 .501
Kurtosis	.544 .972

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa mean pada hasil belajar pretest diberi warna biru sebesar 54,95. Sedangkan pada hasil belajar posttest diberi warna hijau sebesar 83,00. Berdasarkan hasil belajar pretest dan posttest tersebut maka terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor hasil belajar sala satunya variabel penelitian yaitu media pembelajaran.

Tabel 4. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.156	21	.197	.901	21	.036
Posttest	.156	21	.200*	.919	21	.083

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pengambilan keputusan dengan jumlah sampel dalam penelitian di UPTD SD Negeri Pailalang kurang dari 50. Maka hasil uji Normalitas *Significance Correction* berfokus pada kolom Sig. Shapiro Wilk. Pada hasil *pretest* menunjukkan warna hijau dengan Sig. 0,036 dan 0,083 pada hasil *posttest*. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai

Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal dengan jumlah peserta didik 21 Orang.

2) Uji Paered sampel T-tes

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dipaparkan bahwa “terhadap Pengaruh yang signifikan antara Media *Flash Card* Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila “*Hak dan Kewajiban dirumah dan Disekolah*” Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV UPTD SD Negeri Pailelang” maka teknik yang digunakan peneliti adalah uji-t. berikut ini merupakan tabel hasil uji-t peserta didik.

Tabel 5. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	54.95	21	17.250	3.764
	posttest	83.00	21	10.913	2.381

Berdasarkan hasil tabel kolom yang berwarna kuning, maka rata-rata pada hasil posttest sebesar 83,00 lebih tinggi dari hasil rata-rata pretest sebesar 54,95.

Table 6. Paired Samples Test

		Paired Differences				t	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-28.048	11.469	2.503	-33.268	-22.827	-11.206	20	.000

Berdasarkan output diatas, muncul hasil Sig. (2 -Tailed) sebesar 0,000 yang

berarti nilai Sig. < 0,05. Berdasarkan pengambilan keputusan bahwa apabila nilai Sig- (2-Tailed) kurang dari taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima. Maka diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest dan posttest peserta didik. Artinya penelitian ini terhadap Pengaruh yang signifikan antara Media *Flash Card* Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila “*Hak dan Kewajiban dirumah dan Disekolah*” Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV UPTD SD Negeri Pailelang. Selain itu t-hitung menunjukkan nilai 11.206 > 1.725 terlihat juga perbedaan mean pada pretest dan posttest sebesar 28.048.

Berdasarkan data yang diperoleh diatas maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima maka terdapat pengaruh media *flash card* Pembelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.

D. Kesimpulan

Kesimpulan yang dijabarkan peneliti sesuai dengan keterkaitan pengaruh media flash card terhadap hasil belajar peserta didik yaitu: hasil uji Normalitas *Significance Correction* berfokus pada kolom Sig. Shapiro Wilk.

Pada hasil *pretest* menunjukkan warna hijau dengan Sig. 0,036 dan 0,083 pada hasil *posttest*. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal dengan jumlah peserta didik 21 Orang, maka muncul hasil Sig. (2 -Tailed) sebesar 0,000 yang berarti nilai Sig. < 0,05. Berdasarkan pengambilan keputusan bahwa apabila nilai Sig- (2-Tailed) kurang dari taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima. Maka diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest* peserta didik. Artinya penelitian ini terhadap Pengaruh yang signifikan antara Media *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV UPTD SD Negeri Pailelang. Selain itu t-hitung menunjukkan nilai $11.206 > 1.725$ terlihat juga perbedaan mean pada *pretest* dan *posttest* sebesar 28.048. Maka hasil belajar *pretest* dan *posttest* memiliki perbedaan yang sangat signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Aini Rahmawati, & Krisma Widi Wardani. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Berbasis Masalah Berbantu Media Flashcard Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas 1 Sd Negeri

Secang 1. *Didaktik :Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 198–206.

<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.1911>

Akhiruddin, Sujarwo, Atmowardoyo, & Nurhikmah, H. (2019). *HaryantoAtmowardoyo Dr. NurhikmahH.S.Pd., M.Pd.*

Andriani, L. (2025). *Lili Andriani 1. 8*, 1051–1064.

Asep Sulaiman. (2015). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganeraan.*

Asikin, Z., Nisa, K., & Jiwandono, I. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) berbantuan Games terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV Gugus 04 Kecamatan Praya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 711–716.

<https://doi.org/10.29303/jjpp.v6i4.305>

Datar, K. T. (2025). *Peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan pancasila elemen nkri dengan model pembelajaran kooperatif tipe. 11.*

Firmansyah, Arief, M., & Wonorahardjo, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran. *Pai*, 5(2), 87–92.

Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A.,

- Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1435–1443. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.774>
- Indayani, N. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan di MTs Nurul Hasanah Pengawu Kota Palu. Diss. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- INDRAYANI, S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Presentasi Dengan Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas Xi Mipa 1. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 2(4), 476–487. <https://doi.org/10.51878/action.v2i4.1759>
- Khasanah, A. U. (2018). Penggunaan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Kelas 2 SDN Sukorejo. *PTK 2018 B2 PGSD FKIP Universitas ...*, 1–7.
- Maeswaty, M. R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Menggunakan Aplikasi Canva Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD 11 JPGSD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 11–18.
- Muna, Z., Nursyahidah, F., Subekti, E. E., & Maflakhah, M. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle Kelas I SD Negeri Muktiharjo Kidul 03 Semarang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), h. 3426.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). *Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa*. 659–663.
- P2, E. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based*

- Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Pada Sub Materi Struktur Atom. S1 Thesis, Universitas Malikussaleh. Table 10, 4–6.*
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Pancasila, P., Kelas, D. I., & Sdn, I. V. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Media Pembelajaran Flashcard Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV Sdn Kertosari 01. 2(10).*
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). Metode Penelitian. *Journal GEEJ, 7(2), 31–46.*
- Dony, P. M. T., Indarti, T., & Subrata, H. (2022). Pengembangan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 6(5), 8992–9006.*
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3989>
- Petrus Mau Tellu Dony. “Pengaruh Media Alfabet Card (Kartu Huruf
- Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD GMT Muriabang” (2025). *SOSPENDIS : Sosiologi Pendidikan Dan Pendidikan IPS, 3(2), 276-287.* <https://lawinsight.net/index.php/SOSPENDIS/article/view/143>
- Petrus Mau Tellu Dony, Antonius A. Saetban, Netry Maria Lily³, Martheda Maarang, & Alboin Selly⁵. (2025). Pengaruh Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPAS Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV di UPTD SD Inpres Lauuky Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor. *BADA’A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 7(1), 31–45.*
<https://doi.org/10.37216/badaa.v7i1.2049>
- Pradana, R. A., & Santosa, A. B. (2020). Studi Literatur Media Pembelajaran Flash Card Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perekayasaan Sistem Radio Dan Televisi. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, 09(03), 575–583.*

- Ridwan. (2021). Metodologi Penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Sari, R. P., Suryani, N. A., & Imran, R. F. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain Flash Card Subaca. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 36–55. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v1i2.3741>
- Susanti. (2023). *Pengaruh Media Puzzle Berbasis Make A Match Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V Di Mi Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu*. 1–23.
- Ulfa, N. M. (2020). Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini. *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 34–42. <https://doi.org/10.35719/gns.v1i1.4>
- Zahwa, F. A. (2022). *Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran*. 19(01), 61–78.